

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini berdasarkan temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Hasil belajar siswa dengan implementasi PCK berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok fluida statis di kelas XI Semester genap di SMA Negeri 6 Binjai T.P 2016/2017 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretest sebesar 33,28 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai posttest sebesar 69,71.
2. Hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada materi pokok fluida statis di kelas XI Semester genap di SMA Negeri 6 Binjai T.P 2016/2017 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretest sebesar 32,57 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai posttest sebesar 51,80.
3. Aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan implementasi PCK berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok fluida statis di kelas XI Semester genap di SMA Negeri 6 Binjai T.P 2016/2017 diperoleh rata-rata skor aktivitas siswa mencapai 62,5% dengan kategori aktif.
4. Ada pengaruh implementasi PCK berbasis inkuiri terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok fluida statis di kelas XI Semester genap di SMA Negeri 6 Binjai T.P 2016/2017 dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,25 > 1,99$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran inkuiri terbimbing agar menggunakan waktu sesuai yang sudah direncanakan di RPP agar tercapai hasil yang efektif.

2. Bagi peneliti yang ingin mengajarkan materi pokok fluida statis supaya memilih percobaan yang mudah dilakukan di sekolah dan tidak menggunakan banyak waktu.
3. Bagi guru dan peneliti yang ingin mengimplementasikan PCK supaya lebih memperluas pengetahuan pedagogik, sehingga memudahkan dalam mengembangkan instrumen yang digunakan yaitu CoRe dan PaP-eRs.
4. Bagi guru dan peneliti yang ingin mengembangkan instrumen CoRe dan PaP-eRs supaya lebih memperhatikan petunjuk-petunjuk dalam mengembangkan instrumen ini, serta isi CoRe yang dikembangkan mencakup seluruh materi yang akan dipelajari.
5. Bagi peneliti selanjutnya kiranya lebih memperhatikan cara memilih pertanyaan atau masalah yang akan digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa di RPP. Contoh yang dipilih hendaknya sederhana, mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, serta berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan.